Bab Sholat Sunnah Rowatib

dan Anjuran Sholat Sunnah Fajar dan Keutamaannya

Hadits Pertama

Dari Shahabat Abdullah Ibnu Umar رضي الله عنهما beliau berkata "aku pernah sholat bersama Rasulullah ﷺ dua rakaat sebelum shalat Dluhur, dua rakaat setelah shalat Dluhur, dua rakaat setelah shalat Jum'at, dua rakaat setelah shalat Maghrib, dan dua rakaat setelah shalat Isya".

Dan dalam riwayat lain "untuk shalat sunnah setelah maghrib, isya, dan jum'at maka aku melakukan bersama beliau di rumahnya".

Dan dalam riwayat lain" Ibnu Umar berkata Hafshoh menceritakan kepadaku bahwa Nabi ﷺ beliau shalat dua raka'at yang sangat ringan ketika masuk waktu shubuh dan saat itu aku tidak bisa masuk menemui Nabi ﷺ padanya".

Hadits Kedua

Dan dari Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا beliau berkata "Nabi ﷺ tidak pernah begitu mejaga sholat Sunnah melebihi shalat dua rakaat sebelum shubuh".

Dan dalam riwayat Imam Muslim "Dua raka'at sebelum shalat shubuh itu lebih baik dari dunia dan seisinya".

Faidah:

1. Keutamaan menjaga shalat sunnah rawatib mendapatkan rumah di surga.

Dari Ummu Habibah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا beliau berkata aku mendengar Nabi ﷺ berkata "Tidaklah ada hamba muslim manapun yg sholat karena Allah setiap hainya sebanyak 12 raka'at dari sholat sunnah selain shalat fardhu melainkan akan allah bangunkan untuknya sebuah rumah di Surga.

Dan dalam Riwayat At-Tirmidzi "Empat rakaat sebelum Dhuhur dan dua rakaat sesudah Dhuhur, dan dua raka'at setelah Maghrib, dan dua raka'at setelah Isya, dan dua raka'at sebelum Shubuh."

2. Dari semua sholat sunnah yang paling ditekankan adalah sholat sunnah sebelum Shubuh.